

Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Eva Nur Septiana

Prodi Diploma Tiga Kebidanan Universitas Nurul Hasanah Kutacane

evaseptianagedi@gmail.com

ABSTRAK

Status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat dari pemakaian, penyerapan dan penggunaan makanan. Pola asuh yang berhubungan dengan perilaku kesehatan setiap hari, mempunyai pengaruh terhadap kesakitan anak. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional* yaitu untuk menganalisis Hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita yang memperoleh makanan tambahan. Hasil penelitian ini diketahui Pola asuh balita Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 mayoritas baik sebanyak 21 orang (65,6%) dan minoritas buruk sebanyak 11 orang (34,4%). Status gizi balita mayoritas baik sebanyak 11 responden (34,4%) dan minoritas lebih (Gemuk) sebanyak 5 orang (15,6%). Hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita diperoleh nilai *p value* 0,000. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan kualitas penyuluhan kepada masyarakat tentang pola asuh dan status gizi pada anak.

Kata Kunci : Pola Asuh, Status Gizi

ABSTRACT

Nutritional status is the condition of the body as a result of the use, absorption and use of food. Parenting patterns related to daily health behavior have an influence on children's illness. The design of this research is quantitative analytical research with a cross sectional design, namely to analyze the relationship between nutritional parenting patterns and the nutritional status of toddlers in Prapat Batu Nunggul Village, Lawe Alas District, Southeast Aceh Regency in 2022. The sample in this study were mothers of toddlers who received additional food. The results of this research show that the parenting patterns for toddlers in Prapat Batu Nunggul Village, Lawe Alas District, Southeast Aceh Regency in 2022 have a good majority of 21 people (65.6%) and a poor minority of 11 people (34.4%). The nutritional status of the majority of toddlers was good, as many as 11 respondents (34.4%) and the minority was more (overweight) as many as 5 people (15.6%). The relationship between nutritional parenting patterns and the nutritional status of toddlers obtained a *p value* of 0.000. It is recommended for health workers to further improve the quality of education to the community about parenting patterns and nutritional status in children.

Keywords: Parenting Pattern, Nutritional Status.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Balita adalah priode usia manusia setelah bayi sebelum anak awal, yaitu usia dua sampai 5 tahun (Putra, 2012). Balita adalah anak yang telah menginjak usia diatas 1 tahun atau lebih terkenal usia anak dibawah lima tahun. Pada usia balita pertumbuhan seorang anak sangat pesat sehingga memerlukan asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhannya (Khomsan, 2012). Gizi (*nutrition*) adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi. Keadaan gizi adalah keadaan akibat dari keseimbangan antara konsumsi dan penyerapan zat gizi dan penggunaan zat-zat gizi tersebut, atau keadaan fisiologik akibat dari tersedianya zat gizi dalam seluler tubuh (Supariasa, Bakri, Fajar, 2012). Upaya peningkatan kualitas SDM yang dimulai dengan perhatian utama pada proses tumbuh kembang anak sejak pertumbuhan sampai mencapai dewasa. Pada masa tumbuh kembang ini, pemenuhan kebutuhan dasar anak seperti perawatan dan makanan yang bergizi diberikan dengan penuh kasih sayang dapat membentuk SDM yang sehat, cerdas, dan produktif (Depkes, 2012). Kelompok balita umur 1-5 tahun lebih diutamakan dalam pemenuhan kebutuhan terutama gizi, karena balita merupakan calon generasi bangsa maka memerlukan balita yang sehat sebagai calon SDM yang berkualitas (Soetjiningsih, 2015). Pola asuh adalah salah satu faktor yang erat kaitannya dengan tumbuh kembang anak. Pola asuh dalam konteks ini, mencakup beberapa hal yaitu makanan yang merupakan sumber gizi, vaksinasi, ASI eksklusif, pengobatan saat sakit, tempat tinggal, kebersihan lingkungan, pakaian dan lain- lain (Soetjiningsih, 2012). Status gizi merupakan salah satu indikator kesehatan anak. Masa lima tahun (masa balita) adalah periode penting dimana anak membutuhkan kecukupan gizi untuk menunjang pertumbuhan fisiknya. Anak bergantung pada ibu yang berperan dalam pengasuhan dan perawatan anak. Salah satu faktor yang berperan penting dalam status gizi balita adalah pola asuh. Pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. mengasuh anak adalah mendidik, membimbing dan memelihara anak, mengurus makanan, minuman, pakaian, kebersihannya, atau pada segala perkara yang seharusnya diperlukannya, sampai batas bilamana si anak telah mampu melaksanakan keperluannya yang vital, seperti makan, minum, mandi dan berpakaian. Salah satu yang mempengaruhinya yaitu ibu, keadaan gizi di pengaruhi oleh kemampuan ibu menyediakan pangan yang cukup untuk anak serta pola asuh yang di pengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga, pendidikan, prilaku dan jumlah saudara. Menurut Supariasa (2012), penyebab kurang gizi, dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu penyebab langsung dan penyebab tak langsung. Penyebab langsung meningkupi kurangnya asupan gizi dari makanan dan penyakit infeksi. Penyebab tidak langsung terdiri atas ketersediaan makanan, pelayanan kesehatan serta perawatan anak ketika sakit, pengetahuan ibu, pendidikan ibu, status sosial ekonomi dan lainnya. Keadaan gizi meliputi proses penyediaan dan penggunaan gizi untuk pertumbuhan, perkembangan, pemeliharaan dan aktivitas. Masalah gizi yang merupakan masalah kesehatan masyarakat, dipengaruhi beberapa faktor antara lain: penyakit infeksi, konsumsi makanan, tingkat pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi, pelayanan kesehatan, pendapatan keluarga, budaya pantang makanan, dan pola asuh gizi. Selain itu status gizi juga dapat dipengaruhi oleh praktek pola asuh gizi yang dilakukan dalam rumah tangga yang diwujudkan dengan tersedianya pangan dan perawatan kesehatan serta sumber lainnya untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Zeitlin Marian

(2012) yang dikutip oleh Amy Prahesti (2011) mengatakan bahwa salah satu aspek kunci dalam pola asuh gizi adalah praktek penyusuan dan pemberian MP-ASI.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan data hasil penelitian dari Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022.

II. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional* yaitu untuk menganalisis Hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara.

2.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2022.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua balita yang memperoleh makanan tambahan di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara yaitu sebanyak 32 orang.

2.3.2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian adalah seluruh populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 ibu.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, yaitu:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Institusi Pendidikan.
- b. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan ijin penelitian dari Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara.
- c. Menjelaskan tujuan peneliti kepada calon responden.
- d. Menjelaskan cara pengisian kuesioner dan waktu yang diperlukan kepada responden
- e. Menanyakan kesediaan calon responden untuk diteliti.
- f. Meminta calon responden yang bersedia untuk menanda tangani surat persetujuan penelitian.
- g. Membagi kuesioner dan mempersilahkan responden untuk mengisinya dalam waktu yang ditentukan

h. Mengumpulkan kembali kuesioner dan melakukan pengolahan data

III. HASIL PENELITIAN

3.1 Karakteristik Responden

Dari penelitian yang sudah dilakukan diketahui karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tentang Hubungan Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 (n = 32)

No.	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase (%)
Ibu			
1.	Umur		
	20-30 Tahun	15	46.9
	31-40 Tahun	12	37.5
	>41 Tahun	5	15.6
	Total	32	100.0
2.	Pekerjaan		
	Bekerja	19	59.4
	Tidak bekerja	13	40.6
	Total	32	100.0
3.	Jumlah Anak		
	1-2 Anak	6	18.8
	3-4Anak	14	43.8
	>4Anak	12	37.5
	Total	32	100.0
Anak			
Jenis kelamin			
1.	Laki-laki	18	56.2
2.	Perempuan	14	43.8
	Total	32	100.0

Dari tabel 31 diatas diketahui bahwa karakteristik responden tentang Hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 umur ibu mayoritas 20-30 tahun sebanyak 15 orang (46,9%), mayoritas Ibu bekerja sebanyak 19 orang (59,4%), jumlah anak mayoritas 3-4 anak sebanyak 14 orang (43,8%). Jenis kelamin anak mayoritas laki-laki sebanyak 18 orang (56,2%).

Data tinggi Badan (Cm) dan Berat Badan Balita (Kg)

No.	Tinggi Badan (Cm)	Berat Badan (Kg)
1.	99.5	12.5
2.	99	11.4
3.	100	18.5
4.	101.5	14.1
5.	99	13.5
6.	104	12.5
7.	102	18.9
8.	100	12.7
9.	105	20.2

10.	106	30.9
11.	102	13.1
12.	104	21.9
13.	99	12.4
14.	105.5	22.4
15.	104.5	19.8
16.	99.5	13.5
17.	99	12.4
18.	100	11.6
19.	101.5	13
20.	100.5	14.1
21.	102	13.1
22.	105.5	21.9
23.	100.5	19
24.	106	22.6
25.	100.5	18.7
26.	106.5	30.7
27.	102	20.8
28.	105	14.1
29.	102.5	13.2
30.	102.5	14.3
31.	102.5	18.9
32.	106	22.5

3.2 Status Gizi

Dari hasil penelitian diketahui status gizi balita Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 (n =32)

No.	Status Gizi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Buruk	9	28.1
2.	Kurang	7	21.9
3.	Baik	11	34.4
4.	Lebih	5	15.6
Total		32	100.0

Dari tabel 3.2 diatas diketahui bahwa status gizi balita Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 mayoritas baik sebanyak 11 responden (34,4%) dan minoritas lebih (Gemuk) sebanyak 5 orang (15,6%).

3.3 Pola Asuh

Dari hasil penelitian diketahui pola asuh balita Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 (n = 32)

No.	Pola Asuh	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	21	65.6
2.	Buruk	11	34.4
Total		32	100.0

Dari tabel 3.3 diatas diketahui bahwa pola asuh balita Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 mayoritas baik sebanyak 21 orang (65,6%) dan minoritas buruk sebanyak 11 orang (34,4%).

3.4 Hubungan Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa Hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hubungan Pola Asuh Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 (n = 32)

No.	Status Gizi	Pola Asuh				Jumlah		<i>P value</i>
		Baik		Buruk		F	%	
		F	%	F	%	F	%	
1.	Buruk	1	3.1	8	25.0	9	28.1	0.000
2.	Kurang	5	15.6	2	6.3	7	21.9	
3.	Baik	10	31.3	1	3.1	11	34.4	
4.	Lebih (gemuk)	5	15.6	0	0.0	5	15.6	
Total		21	65.6	11	34.4	32	100.0	

Dari tabel diatas diketahui hasil uji statistik Hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 diperoleh nilai *p value* 0,000.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh balita Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 mayoritas baik sebanyak 21 orang (65,6%) dan minoritas buruk sebanyak 11 orang (34,4%).
2. Status gizi balita Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 mayoritas baik sebanyak 11 responden (34,4%) dan minoritas lebih (Gemuk) sebanyak 5 orang (15,6%).
3. Hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita di Desa Prapat Batu Nunggul Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022 diperoleh nilai *p value* 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimun, 2013. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika : Jakarta
- Arief Mansjoer, 2011. *Kapita selekta Kedokteran*.
- Arikunto, 2007. *Prosedur Penelitian Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar S. 2011. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka PelajarAstuti, R. (2009). *Pengaruh aromaterapi terhadap nyeri persalinan kala I di bidan praktik swasta kecamatan Polokarto*. Skripsi. Universitas Jenderal Soedirman.
- Depkes RI. 2012. *Makanan Pendamping ASI*. Jakarta
- Depkes RI. 2012. *Manajemen Laktasi*. Jakarta
- Mariyati Sukarni. 2014. *Kesehatan Keluarga dan Lingkungan*. Yogyakarta : Kanisius
- Notoadmotjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunita Almitser. 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia : Jakarta
- Soekirman. 2012. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Sarwono Waspadji dan Slamet Suyono. 2013. *Pengkajian Status Gizi*. Jakarta : Instalasi Gizi RSCM
- Savage. 2012. *Menolong ibu menyusui*. Terjemahan Sukwan Handali. Jakarta : gramedia Pustaka Utama
- Yayuk Farida, B, dkk. 2014. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : Penebar Swadaya

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
09 Juli 2022	17Juli 2022	23 Juli 2022	Ya